

ABSTRAK

Brilliana Khoirunisa, 111111050, Proses Resiliensi pada Pasien Penderita Kanker Serviks Pasca Histerektomi, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2015. xx + 393 halaman, 10 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses resiliensi pada pasien penderita kanker serviks pasca histerektomi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses resiliensi pada pasien penderita kanker serviks pasca histerektomi. Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menjaga keseimbangan serta kestabilan emosi-emosi positif, baik sebelum maupun sesudah mengalami kehilangan, tanpa adanya penurunan kondisi yang ekstrim (Bonanno, 2004 dalam Ong dkk, 2009). Perspektif teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah resiliensi sebagai meaning-based coping milik Lazarus dan Folkman (1997, dalam Resnick, dkk., 2011). Meaning-based coping meliputi penyesuaian diri yang positif, penilaian yang positif terhadap suatu situasi, pergantian tujuan-tujuan baru, melakukan kegiatan yang positif, dan melibatkan keyakinan spiritual. Proses resiliensi melibatkan tiga faktor internal antara lain kontrol, komitmen, serta tantangan (Kobasa, 1970, dalam Connor, 2006).

Penelitian ini melibatkan 2 subjek yang keduanya adalah perempuan yang menderita kanker serviks dan mengalami pengobatan histerektomi (pengangkatan rahim) dan 2 significant other. Subjek I merupakan seorang ibu rumah tangga (49 tahun) dan subjek II merupakan dosen (49 tahun). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrinsik. Teknik penggalan data yang digunakan adalah wawancara dengan pedoman umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses resiliensi pada subjek 1 dan subjek 2 melibatkan pemaknaan serangkaian peristiwa yang terjadi dengan memunculkan emosi positif dan kemampuan untuk kembali sehat yang diimbangi dengan rasa optimisme dalam menghadapi kondisi sulit yang muncul akibat pengobatan histerektomi. Subjek 1 dan subjek 2 memunculkan emosi positif dengan melakukan penyesuaian diri yang positif, penilaian yang positif terhadap situasi, kegiatan yang positif dan keyakinan spiritual. Sedangkan dimensi pembentukan tujuan baru hanya muncul pada subjek 2. Proses untuk kembali sehat dan pulih melibatkan adanya faktor internal dari dalam diri seperti kontrol, komitmen serta tantangan agar bisa kembali sehat dan menjalani hidup kedepannya dengan lebih baik.

Kata kunci : resiliensi, kanker serviks, histerektomi
Daftar Pustaka, 54 (1980 – 2015)

ABSTRACT

Brilliana Khoirunisa, 111111050, *Resilience Process in Patients with Cervical Cancer Patients after Hysterectomy*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2015. xx + 393 pages, 10 appendices.

The purpose of this study is to look at the process of resilience in cervical cancer patients after hysterectomy. The focus of this research is how the process of resilience in patients with cervical cancer after hysterectomy. Resiliency is the ability to maintain balance and stability of positive emotions, both before and after experiencing loss, without any reduction in extreme conditions (Bonanno, 2004 in Ong et al., 2009). The perspective of the theory used in this study is resiliency as meaning-based coping belonged to Lazarus and Folkman (1997, in Resnick, et al., 2011). Meaning-based coping includes a positive adjustment, a positive assessment of the situation, the turn of the new goals, doing positive activities, and involve spiritual beliefs. Resilience process involves three internal factors: control, commitment and challenge (Kobasa, 1970, in Connor, 2006).

This study involved two subjects, both are women with cervical cancer and undergoing hysterectomy treatment (removal of the uterus) and 2 significant others. Subject I is a housewife (49 years) and subject II is a lecturer (49 years). The method used in this study is qualitative case study with intrinsic approach. Data collection techniques used in this study was interviews with general guidelines.

The results showed that the resilience of the subject 1 and subject 2 involves the meaning of a series of events to bring positive emotions and the ability to come back healthy, balanced with a sense of optimism when they were faced with difficult conditions that arose from the treatment of hysterectomy. The subject 1 and subject 2 bring positive emotions to make positive adjustments, positive assessment of the situation, positive activity and spiritual beliefs. While the formation of the dimensions for a new purpose only found on the subject 2. The process to become healthy again and be recovered involves the internal factors from their own self such as control, commitment and challenge to be healthy and live a better life in the future.

Keywords: *resilience, cervical cancer, hysterectomy*
References, 54 (1980 - 2015)